

# **Dualisme Kekuasaan di Kota Batam: Studi Kasus Hubungan Pemerintah kota Batam Dan Badan Pengusahaan Batam Dalam Pengelolaan Air Bersih**

**Win Mark Eden S.**

## **Abstrak**

Status kota Batam sebagai kawasan khusus dan daerah otonomi mengakibatkan terjadinya tumpang tindih kewenangan dalam pengelolaan air bersih. Kewenangan pengelolaan air bersih sama-sama dimiliki oleh Badan Pengusahaan Batam dan pemerintah kota Batam menjadikan adanya dua wilayah pengelolaan air bersih untuk mengakomodir kewenangan yang sama. Hal ini mengakibatkan adanya model pengelolaan yang berbeda pada masing-masing wilayah pengelolaan. Model pengelolaan yang berbeda ini mengakibatkan adanya perbedaan tarif maupun kualitas air yang diterima oleh masyarakat kota Batam. Tumpang tindih ini juga mengakibatkan adanya potensi friksi antara pemerintah kota Batam dan Badan Pengusahaan Batam dikarenakan memiliki kewenangan sama dan kepentingan yang berbeda. Selain itu tumpang tindih ini menunjukkan bahwa otonomi daerah secara penuh tidak diterapkan di kota Batam karena pemerintah kota Batam terbatas geraknya untuk melakukan pelayanan dan penyelesaian permasalahan air bersih di kota Batam

**Kata Kunci:** Dualisme Kekuasaan, Pemerintah kota Batam, BP Batam, Pengelolaan Air Bersih.

***Dualism of Power in Batam City: Case Study of the Relationship between Batam City Government and Badan Pengusahaan Batam in Clean Water Management***

**Win Mark Eden Situmorang**

***Abstract***

*The status of Batam city as a special area and autonomous region has resulted in overlapping authority in water management. The authority to manage clean water is equally owned by Badan Pengusahaan Batam and the Batam city government, resulting in two clean water management areas to accommodate the same authority. This results in different management models in each management area. These different management models result in different tariffs and water quality received by the people of Batam city. This overlap also results in potential friction between Batam City Government and Batam Concession Agency due to the same authority and different interests. In addition, this overlap shows that full regional autonomy is not applied in Batam city because the Batam city government is limited in its movement to provide services and solve clean water problems in Batam city.*

***Keywords:*** *Dualism of Power, Batam City Government, Badan Pengusahaan Batam, Clean Water, Management.*